

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelititan

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode resiprokal pada siswa kelas X A SMAN 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Penelitian deskriptif Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan "penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretas I objek sesuai dengan apa adanya".

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah. Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010: 9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan

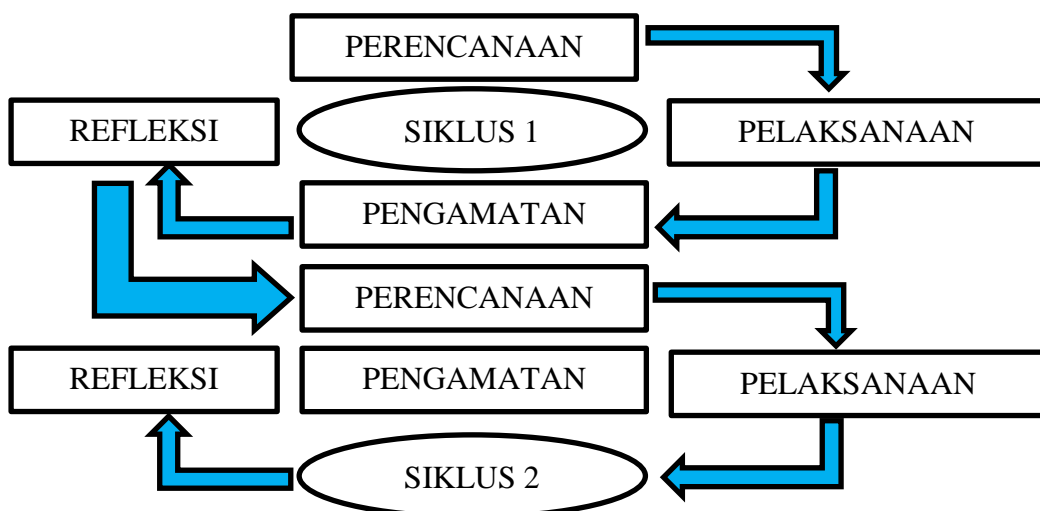
oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran

Tindakan kelas menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Beberapa uraian diatas dari penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

3. Rancangan peneliti

Adapun rencana penelitian tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bagian Desain PTK
Sumber: Agus Kristiyanto: 2019:19

4. Subjek Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah subjek penelitian ini adalah 36 siswa yang terdiri 20 siswa laki-laki serta 15 siswa perempuan. Alasan digunakan siswa kelas X sebagai subjek penelitian yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap *passing* bawah bola voli di kelas tersebut, sehingga proses pembelajaran di kelas kurang efektif. Seperti pada tabel berikut ini:

Table 3.1
Distribusi Subjek Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X A	22	14	36
Jumlah		22	14	36

Sumber Data: Absen Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di sekolah menengah SMA Negeri 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu pada kelas X A dengan jumlah 36 siswa

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 waktu penelitian kurang lebih satu bulan

C. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian

tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode mengajar resiprokal. Setiap siklus penelitian terdiri dari kegiatan pokok yaitu, perencanaan tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing langkah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Permasalahan diidentifikasi melalui pengambilan tes passing bawah bola voli kemudian permasalahan dirumuskan.
- b. Merencanakan untuk menerapkan metode bermain dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Membuat instrumen penelitian

Tahap sebelum pertemuan

- i. Pemilihan materi yang akan di demonstrasikan.
- ii. Membuat rancangan garis besar perencanaan yang akan dilaksanakan:
- iii. Mengorganisasikan para siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Apersepsi: menjelaskan materi passing bawah bola voli
- c. Pemanasan, *Streaching*

Kegiatan inti

- a. Sebelum melakukan metode bermain, guru menjelaskan tujuan dari penggunaan metode yang akan dilakukan kepada siswa.
- b. Metode bermain dilaksanakan berdasarkan arahan dari kolaborator sebagai guru

Kegiatan penutup

- a. Pencatatan hasil passing bawah bola voli
- b. Pendinginan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.
- f. Teknik dokumenter/bibliografi

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Teknik observasi langsung, teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001: 95), mengatakan bahwa teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang

relevan. Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Arikunto (2010: 43). Lebih lanjut menurut Purwanto (2000: 23) Alat Pengumpul data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrument akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajaran siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian

b. Tes *Passing* Bawah Bola Voli

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menngumpulkan data

Table 3.2
Kisi Kisi Instrument Tes Proses Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli
Sumber: Aep Rohendi (2018: 34)

Dimensi	Indicator	Descriptor	Skor		
			1	2	3
Keterampilan passing bawah	Sikap awalan atau <i>preimpact</i>	Kemungkinan gerakan yang akan dilakukan pada sikap awalan			
	Gerakan saat <i>impact</i> dengan bola	Kemungkinan gerakan yang akan dilakukan pada sikap perkenaan dengan bola			
	Gerakan lanjutan atau <i>follow-trough</i>	Kemungkinan gerakan yang dilakukan pada saat gerakan lanjutan			

Skor baik jika : tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor sedang jika : dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor kurang jika : satu kriteria yang dilakukan secara benar

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Sugiyono (2012:333) menyatakan bahwa analisis data adalah: proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan dilapangan, kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Agung Suparno, dkk (2011:99) menyatakan “analisis data sangat penting artinya dalam membuat kesimpulan. Sebelum sampai ke analisis data sejumlah data yang dikumpulkan perlu diolah. Data yang ada dapat saja diolah dan selanjutnya dianalisis”. Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan di analisis datanya. Untuk melakukan analisis data hasil proses belajar siswa dan rerata kelas.

Rumus untuk menghitung presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut
(Nurhasan, 2001:120):

$$NA = \frac{\text{Skor Hasil Tes}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimal Ideal

N : Nilai Ideal (dalam skor 100)

Dari hasil presentase yang didapat, maka dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat indikator penilaian yang ada pada tabel di bawah ini yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Rentang Tolak Ukur Presentase

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 – 85	B	3	Baik
60 – 75	C	2	Cukup
55 – 59	D	1	Kurang
≤ 54	E	0	Sangat Kurang

Sumber Data: Nurhasan, (2001:120)

Untuk menentukan ketuntasan klasikal, menggunakan rumus dari Depdikbud (2016:35) sebagai berikut:

$$KB = x = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB: Ketuntasan Belajar

Tabel 3.4
Tingkat Persentase

Tingkat Persentase	Nilai Huruf	Predikat
85%-100%	A	Baik sekali
75%-84%	B	Baik

50%-74%	C	Cukup
0%-49%	D	Kurang

Sumber : purwanto (2010:57)

